

Kepariwisataan

Prasarana dan Sarana Pariwisata

□ Prasarana Pariwisata

- Semua fasilitas utama atau dasar yang memungkinkan sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan.
- Termasuk prasarana pariwisata:
 - Prasarana perhubungan, meliputi: jalan raya, jembatan dan terminal bus, rel kereta api dan stasiun, pelabuhan udara (air-port) dan pelabuhan laut (sea port/harbour)
 - Instalasi pembangkit listrik dan instalasi air bersih.

Prasarana dan Sarana Pariwisata

- ❑ Instalasi penyulingan bahan bakar minyak.
- ❑ Sistem pengairan atau irigasi untuk kepentingan pertanian, peternakan dan perkebunan.
- ❑ Sistem perbankan dan moneter.
- ❑ Sistem telekomunikasi seperti telepon, pos, telegraf, faksimili, telex, email, dan lain.
- ❑ Prasarana kesehatan seperti rumah sakit dan pusat kesehatan masyarakat.
- ❑ Prasarana, keamanan, pendidikan dan hiburan.

Prasarana dan Sarana Pariwisata

□ Sarana Pariwisata

- Fasilitas dan perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Maju mundurnya sarana kepariwisataan tergantung pada jumlah kunjungan wisatawan.
- Sarana pariwisata meliputi:
 - Perusahaan perjalanan seperti Travel Agent, Travel Bureu dan Tour Operator
 - Perusahaan transportasi, terutama Transportasi Angkutan Wisata

Prasarana dan Sarana Pariwisata

□ BIRO PERJALANAN WISATA

- Perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan paket wisata dan agen perjalanan.
- Kegiatan usaha biro perjalanan wisata:
 - Menyusun dan menjual paket wisata luar negeri atas dasar permintaan.
 - Penyelenggarakan atau menjual pelayaran wisata (cruise).
 - Menyusun dan menjual paket wisata dalam negeri kepada umum atau atas dasar permintaan.
 - Penyelenggarakan pemanduan wisata.
 - Menyediakan fasilitas untuk wisatawan.
 - Menjual tiket/karcis sarana angkutan, dan lain-lain.
 - Mengadakan pemesanan sarana wisata.
 - Mengurus dokumen-dokumen perjalanan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Prasarana dan Sarana Pariwisata

□ AGEN PERJALANAN WISATA

- Perusahaan yang melakukan kegiatan penjualan tiket (karcis), sarana angkutan, dan lain-lain serta pemesanan sarana wisata.
- Kegiatan APW:
 - Menjual tiket, dan lain-lain
 - Mengadakan pemesanan sarana wisata
 - Mengurus dokumen-dokumen perjalanan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- BPW dan APW dibawah ASITA (Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies).

Prasarana dan Sarana Pariwisata

□ Cabang Biro Perjalanan Umum

- Satuan-satuan usaha dari suatu Biro Perjalanan Umum Wisata yang berkedudukan di tempat yang sama atau ditempat lain yang memberikan pelayanan yang berhubungan dengan perjalanan umum.

□ Industri-industri dalam Kepariwisataaan

- Pengangkutan
- Akomodasi
- Segala sesuatu yang menarik wisatawan untuk berkunjung sesuai sifat kegiatan perusahaan perjalanan dibagi menjadi:
 - *Wholesaler* adalah perusahaan perjalanan yang menyusun acara perjalanan wisata secara menyeluruh atau secara khusus menjual paket perjalanan wisata kepada *Retail Travel Agent*.
 - *Retailer* atau *Retailer Travel Agent* adalah biro perjalanan yang menjual perjalanan wisata secara langsung kepada wisatawan.

Prasarana dan Sarana Pariwisata

- Hotel dan Jenis Akomodasi lainnya
 - Yang termasuk jenis akomodasi: hotel, motel, wisma, pondok wisata, villa, apartemen, karavan, perkemahan, kapal pesiar, yacht, pondok remaja dan sebagainya.
 - *Serviced Accomodation*, akomodasi yang menyediakan fasilitas dan pelayanan makanan dan minuman.
 - *Non-Service Accomodation*, akomodasi yang tidak menyediakan makanan dan minuman. Sekurang-kurangnya harus menyediakan kamar berperabot (*furnished room*) dan tenaga untuk melayani keperluan tamu.

Prasarana dan Sarana Pariwisata

- Bar, Restoran, Katering dan Usaha Jasa Boga lainnya
- Daya Tarik Wisata
 - Suatu obyek daya tarik wisata pada prinsipnya harus memenuhi tiga persyaratan berikut:
 - Something to see (ada yang dilihat)
 - Something to do (ada yang dikerjakan)
 - Something to buy (ada yang dibeli/suvenir)
 - Obyek atau Daya Tarik Wisata dapat dibedakan menjadi tiga:
 - **Obyek Wisata Alam:** laut, pantai, gunung, danau, fauna, flora, kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam.

Prasarana dan Sarana Pariwisata

- **Obyek Wisata Budaya:** upacara kelahiran, tari-tari tradisional, pakaian adat, perkawinan adat, upacara laut, upacara turun ke sawah, cagar budaya, bangunan bersejarah, peninggalan tradisional, festival budaya, kain tenun tradisional, tekstil lokal, pertunjukan tradisional, adat-istiadat lokal, musem, dll.
- **Obyek Wisata Buatan:** sarana dan fasilitas olahraga, permainan (layang-layang), hiburan (lawak, akrobatik), ketangkasan (naik kuda), Taman rekreasi, taman nasional, pusat-pusat perbelanjaan dan lain-lain.



Prasarana dan Sarana Pariwisata

- Toko Cendramata dan Pusat Kerajinan

Organisasi Kepariwisataaan

- Suatu badan yang langsung bertanggung jawab terhadap perumusan dan kebijakan kepariwisataan dalam lingkup nasional.
 - Sebagai lembaga yang bertanggung jawab tentang maju mundurnya pariwisata di suatu negara.
 - Lembaga yang bertanggung jawab tentang pembinaan, perencanaan, pengembangan dan promosi kepariwisataan baik dalam lingkup lokal, nasional dan internasional.
 - Bertanggung jawab untuk mengadakan penelitian memperbaiki produk dan mengembangkan produk baru sesuai dengan ketentuan.
 - Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan departemen yang berkaitan dengan kegiatan kepariwisataan.
 - Sebagai badan yang mewakili negara dalam kegiatan dan percaturan kepariwisataan internasional

Organisasi Kepariwisataan

- Organisasi Pariwisata Nasional Pemerintah
 - Mulai tahun 1975, dibawah Departemen Perhubungan.
 - Awal Pelita IV dengan Kabinet Pembangunan IV (tahun 1984), dibawah Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi.
 - Pemerintahan B.J. Habibie, Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi berubah menjadi Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya.
 - Pada Kabinet Persatuan Nasional (tahun 1999) kepariwisataan di bawah koordinasi Departemen Pariwisata dan Kesenian.
 - Kabinet Gotong Royong, Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya.
 - Pada Kabinet Indonesia Bersatu sekarang ini, Departemen Pariwisata dan Budaya.

Organisasi Kepariwisataaan

- Menurut World Tourism Organization (WTO), struktur organisasi pariwisata pemerintah dirangkum dalam 4 bagian:
 - Statistik dan Penelitian
 - Pengumpulan dan penyajian data statistik
 - Pengopersian sistem informasi manajemen
 - Pelaksanaan studi dan penelitian
 - Perencanaan dan Pengembangan
 - Penyusunan kebijaksanaan perencanaan dan pengembangan
 - Pengkordinasian atas pelaksanaan pengembangan
 - Penyusunan dan pengadministrasian standar (fasilitas dan pelayanan)

Organisasi Kepariwisataaan

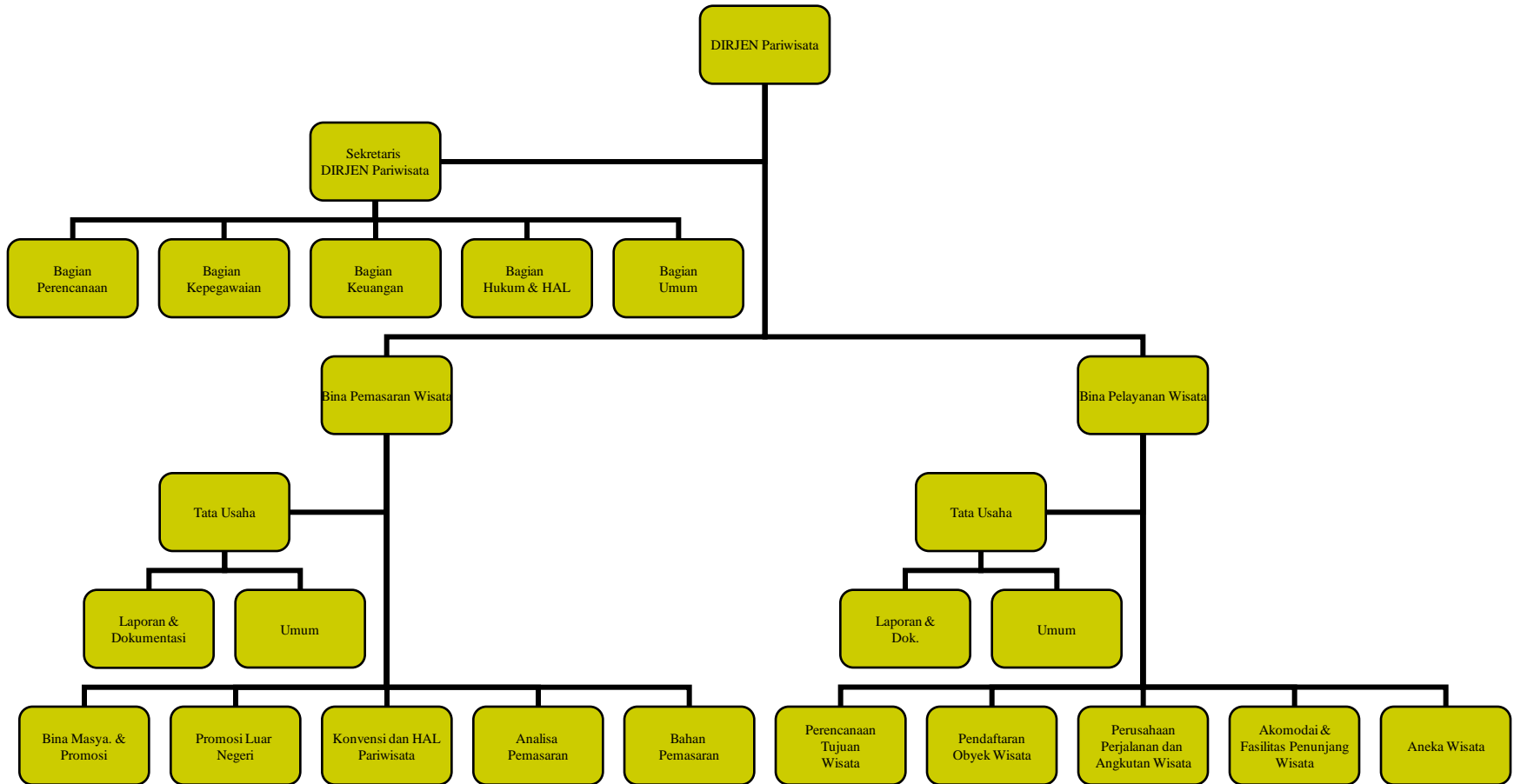
■ Promosi dan Pemasaran

- Perencanaan promosi dan pemasaran
- Pengoperasian kantor promosi pariwisata di luar negeri
- Pengoperasian kantor penerangan pariwisata dalam negeri

■ Pendidikan dan Pelatihan

- Penyusunan rencana dan program ketenaga-kerjaan
- Penyusunan dan pengadministrasian standar diklat

STRUKTUR ORGANISASI
DIREKTORAT JENDERAL PARIWISATA
No: KM./164/OT.022/PHB/80
Tanggal: 14 Juli 1980



Organisasi Kepariwisataaan

- Organisasi Kepariwisataaan Nasional Non Pemerintah
 - ASITA (Association of the Indonesian Tour and Travel Agency)
 - Berdiri tanggal 7 Januari 1971
 - Gabungan dari MATRAI (Majelis Travel Agent Indonesia) dan ITRA (Indonesian Tour and Travel Agent Indonesia)
 - Tujuan ASITA:
 - Mengusahakan, memajukan dan melindungi kepentingan perusahaan perjalanan umumnya dan kepentingan anggota pada khususnya

Organisasi Kepariwisata

- Menyempurnakan pemberian jasa untuk wisatawan, penyempurnaan layanan angkutan darat, laut dan udara serta peningkatan jasa dan mutu usaha perjalanan sesuai program dan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pariwisata
- Menjunjung tinggi dan mentaati serta melaksanakan tata krama usaha (kode etik) perusahaan perjalanan Indonesia.
- Menurut Dirjen Pariwisata, jumlah anggota ASITA tahun 1995 adalah 1.514 anggota (masing-masing 961 BPW, 293 Cabang BPW, 190 Agen Perjalanan Wisata & 61 Associate Members).

Organisasi Kepariwisataan

- ASITA membagi lima katagori anggota:
 - Anggota Penuh (Full Member)
 - Perusahaan perjalanan wisata di Indonesia yang mendapat izin pemerintah dan mempunyai Nomor Induk Anggota (NIA)
 - Anggota Sekutu (Associate Member)
 - Jajaran usaha kepariwisataan, usaha angkutan darat, laut dan udara, lembaga pendidikan pariwisata, lembaga pemerintah
 - Allied Associate Member (Non Resident Member)
 - Tour operators, Hotel dan Perusahaan Pariwisata yang berada di luar negeri
 - Anggota Kehormatan (Honorary Member)
 - Orang atau badan usaha yang dianggap berjasa bagi ASITA
 - Anggota Seumur Hidup (Life Member)
 - Seseorang yang ditetapkan oleh DPP ASITA, karena dinilai telah berjasa dan mengabdikan pada ASITA

Organisasi Kepariwisataan

- PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia)
 - Berdiri tanggal 9 Februari 1969
 - Tujuan PHRI:
 - Ikut serta mewujudkan cita-cita bangsa, sebagaimana dimaksud dalam jiwa dan semangat UUD 1945
 - Menempatkan diri selaku mitra kerja pemerintah dalam program pembangunan serta turut melaksanakan pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan pariwisata pada khususnya, sehingga mampu memberi peran secara nasional dan internasional
 - Memajukan dan mengembangkan industri kepariwisataan dalam arti kata yang seluas-luasnya, termasuk untuk memajukan seluruh anggota

Organisasi Kepariwisataan

- PHRI membagi tiga katagori anggota:
 - Anggota Biasa
 - Badan usaha (perhotelan, restoran, jasa pangan dan jasa boga) yang telah memenuhi syarat
 - Anggota Luar Biasa
 - Anggota sekutu yang menjadi mitra kerja hotel dan restoran
 - Anggota aliansi yang mempunyai kaitan erat dengan anggota
 - Anggota afiliasi yang berada pada jajaran pariwisata
 - Anggota Kehormatan
 - Badan atau orang yang telah berjasa kepada PHRI yang diusulkan oleh Badan Pimpinan Daerah (BPD)

Organisasi Kepariwisataaan

- Organisasi Pariwisata Regional Swasta
 - ASEANTA (ASEAN Tourism Association)
 - Tujuan pembentukan ASEANTA:
 - Menyatakan para anggota, menggalang kerjasama, mempererat tali persaudaraan, saling membantu dalam memajukan dan melindungi kepentingan anggota
 - Berusaha keras untuk mencapai fasilitas dan standar pelayanan terbaik bagi wisatawan
 - Meningkatkan harkat dan etika bisnis pariwisata dan berjuang untuk mencapai profesionalisme
 - Memelihara dan meningkatkan hubungan baik ASEAN

Organisasi Kepariwisataaan

- Organisasi Pariwisata Internasional (Pemerintah)
 - WTO (World Tourism Organization)
 - Merupakan transformasi dari IUOTO (International Union of Official Travel Organization)
 - Keanggotaan:
 - Anggota Penuh (Full Member)
 - Anggota Sekutu (Associate Member)
 - Anggota Afiliasi (Affiliate Member)

Organisasi Kepariwisataan

- Organisasi Pariwisata Internasional (Swasta)
 - IHRA (International Hotel & Restaurant Association)
 - Tujuan Strategis:
 - Mewakili industri perhotelan dan restoran dalam semua lembaga yang relevan
 - Memberi visi mengenai masa depan industri perhotelan dan restoran melalui pertemuan tingkat tinggi dan pemikir ulung (think-thanks)
 - Menyebarkan Informasi kpd para anggota mengenai isu-isu kunci, kecenderungan dan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi industri perhotelan dan restoran

Organisasi Kepariwisataaan

- PATA (Pasific Asia Travel Association)
 - Tujuan:
 - Menyediakan instrumen bagi kerjasama yang erat antar berbagai wilayah, negara dan kepedulian atas kepentingan komersial
 - Meningkatkan dan membantu para anggota dalam upaya promosi dan pembangunan sumber-sumber pembiayaan bagi proyek-proyek perhotelan dan rekreasi
 - Mengadakan negosiasi dengan jajaran pemerintah, baik secara langsung maupun melalui lembaga-lembaga yang sesuai/terkait



Organisasi Kepariwisataaan

- IATA (International Air Transport Association)
 - Bertujuan memajukan pertumbuhan pengangkutan udara yang teratur, ekonomis, dengan pelayanan rute-rute internasional yang baik.
 - Dibentuk tahun 1945 dan berpusat di Canada.